

**UJI EKSTRAK DAUN ERPA (*Aerva sanguinolenta L. Blume*) SEBAGAI
PENGANTI KRISTAL VIOLET PADA PEWARNAAN GRAM
BAKTERI *Staphylococcus aureus***

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

Oleh:

RIKA SHINTIA NURYUSTIKA

20118057



**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Daun erpa (*Aerva sanguinolenta*) atau sambang colok merupakan tanaman yang memiliki sumber antosianin yang menghasilkan warna ungu sampai merah. Antosianin pada daun erpa (*Aerva sanguinolenta*) dapat dijadikan sebagai zat warna alami dibidang laboratorium untuk pewarnaan Gram pada bakteri. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen, pada penelitian ini dilakukan pengujian ekstrak daun erpa (*Aerva sanguinolenta*) menggunakan bakteri *Staphyococcus aureus* berbagai variasi pada konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40% 50% 60%, 70%, 80%, 90% dan 100%. Untuk penilaiannya dilakukan oleh 5 panelis dengan memberi nilai skor sesuai dengan nilai skor yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji ekstrak daun erpa (*aerva sanguinolenta l.blume*) pada konsentrasi 10% dan 20% banyaknya skor yang memilih skor 2. Pada konsentrasi 10% sebanyak 3 panelis dan pada konsentrasi 20% sebanyak 3 panelis. Sedangkan skor terbanyak yang dipilih oleh 5 panelis untuk uji ekstrak daun erpa (*aerva sanguinolenta l.blume*) pada konsentrasi 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100% adalah skor 3. Tetapi pada kondisi 30% warna ungu yang dihasilkan untuk mewarnai bakteri kurang pekat sempurna sedangkan pemilih skor 3 pada konsentrasi ekstrak daun erpa (*aerva sanguinolenta l.blume*) 40% sampai 100% adalah sebanyak 5 panelis. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak daun erpa (*aerva sanguinolenta l.blume*) dengan konsentrasi 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, 100% dapat memenuhi parameter penilaian dengan hasil yang baik dan sama dengan zat warna Kristal violet.

Kata kunci :Daun erpa (*aerva sanguinolenta l.blume*), Antosianin, *Staphyococcus aureus*